

RINGKASAN

FHRETY ANA SHINTA. Nilai Tukar Nelayan Suku Laut Desa Kelumu Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau. Dibimbing oleh TETTY dan FITRIA ULFAH.

Nelayan Suku Laut di Desa Kelumu Kabupaten Lingga merupakan komunitas pesisir yang sebagian besar menggantungkan kehidupan pada kegiatan penangkapan ikan. Ketergantungan terhadap sumber daya laut menyebabkan pendapatan nelayan sangat dipengaruhi oleh musim dan kondisi cuaca, sementara kebutuhan rumah tangga harus tetap dipenuhi. Kondisi tersebut menjadikan tingkat kesejahteraan nelayan penting untuk dikaji melalui indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan nelayan Suku Laut serta menganalisis Nilai Tukar Nelayan sebagai indikator kesejahteraan rumah tangga nelayan di Desa Kelumu Kabupaten Lingga. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari–Mei 2026 di Desa Kelumu, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner kepada responden serta data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah. Populasi penelitian berjumlah 62 kepala keluarga nelayan Suku Laut dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis pendapatan dan analisis Nilai Tukar Nelayan dengan membandingkan total pendapatan rumah tangga nelayan terhadap total pengeluarannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan perikanan nelayan Suku Laut sebesar Rp4.692.064 per bulan, sedangkan rata-rata pendapatan non perikanan sebesar Rp1.091.262 per bulan, sehingga rata-rata total pendapatan nelayan mencapai Rp5.448.907 per bulan. Rata-rata total pengeluaran nelayan sebesar Rp1.810.686 per bulan. Perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran menghasilkan rata-rata Nilai Tukar Nelayan sebesar 3,3. Dari 62 responden, sebanyak 60 rumah tangga memiliki NTN > 1 dan 2 rumah tangga memiliki NTN = 1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nelayan Suku Laut mampu memenuhi kebutuhan primer dan berpotensi memenuhi kebutuhan non primer ataupun menabung.

Kata kunci: Desa Kelumu, Kesejahteraan Nelayan, Nilai Tukar Nelayan, Pendapatan Rumah Tangga, Suku Laut.

SUMMARY

FHRETY ANA SHINTA. Fishermen's Terms of Trade of the Sea Tribe in Kelumu Village, Lingga Regency, Riau Islands Province. Supervised by TETTY and FITRIA ULFAH.

The Sea Tribe fishermen in Kelumu Village, Lingga Regency, are a coastal community whose livelihoods largely depend on fishing activities. Their dependence on marine resources causes fishermen's income to be highly influenced by seasonal variations and weather conditions, while household needs must continue to be fulfilled. This condition makes the welfare level of fishermen important to assess through the Fishermen's Terms of Trade (FTT) indicator. This study aimed to determine the income of Sea Tribe fishermen and analyze the Fishermen's Terms of Trade as an indicator of household welfare in Kelumu Village, Lingga Regency. The research was conducted from January to May 2026 in Kelumu Village, Lingga Regency, Riau Islands Province. A quantitative research method was employed. The data consisted of primary data obtained through structured interviews using questionnaires and secondary data derived from scientific articles. The study population comprised 62 Sea Tribe fishermen households, and all members of the population were selected as respondents using the total sampling technique. Data were collected through interviews and documentation. Data analysis was carried out using income analysis and Fishermen's Terms of Trade analysis by comparing total household income with total household expenditure. The results showed that the average fisheries income of Sea Tribe fishermen was IDR 4.692.064 per month, while the average non-fisheries income was IDR 1.091.262 per month, resulting in an average total household income of IDR 5.448.907 per month. The average total household expenditure was IDR 1,810,686 per month. The comparison between income and expenditure produced an average Fishermen's Terms of Trade value of 3.3. Of the 62 respondents, 60 households had an FTT value greater than 1, while 2 households had an FTT value equal to 1. These results indicate that the majority of the Sea Tribe fishermen are able to meet their basic household needs and have the potential to fulfill non-basic needs or save part of their income.

Keywords: Fishermen's Terms of Trade, Household Income, Kelumu Village, Sea Tribe, Welfare.